

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Menurut Suyitno, 2013: 68 Volume 7 Nomor 2 Mei 2013) <http://ejournal.stipram.net/>

Pengembangan pada hakekatnya memiliki makna sama dengan pembangunan yaitu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Pembangunan sebagai proses perubahan dapat diartikan pula sebagai proses perbaikan material maupun sosio-kultural dan usaha memajukan kehidupan spiritual suatu masyarakat. Makna penting dari keduanya adalah adanya kemajuan atau perbaikan (progress), pertumbuhan, dan diversifikasi (penganekaragaman). Proses pembangunan atau pengembangan dapat terjadi di semua aspek, yaitu ekonomi, sosial, budaya, dan politik, yang berlangsung baik pada level makro (nasional) maupun mikro (daerah). Salah satu pengembangan yang dapat mempengaruhi beberapa aspek seperti ekonomi, sosial, politik, dan budaya adalah pengembangan pariwisata. Pariwisata

senantiasa berkembang secara dinamis seiring dengan kondisi lingkungan strategis, baik lokal maupun global. Berwisata bagi sebagian masyarakat bertujuan untuk menciptakan kembali kesegaran fisik maupun psikis agar dapat beraktivitas dengan baik pula, atau hiburan mendapatkan kepuasan lahir dan batin.

Suatu daerah yang memiliki potensi wisata baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata minat khusus dapat dikembangkan menjadi suatu kawasan wisata. Salah satu potensi wisata minat khusus adalah wisata persawahan yang ada di kabupaten magelang jawa tengah. Wisata persawahan permitan merupakan daerah penghasil padi dengan area yang cukup luas dan keindahan alamnya. tatanan persawahan yang sangat menarik untuk di kembangkan ini sangat potensial untuk di jadikan area wisata alam dengan kegiatan outbound, bercocok tangan dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil judul artikel ilmiah **“STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PERSAWAHAN PERMITAN SEBAGAI WISATA MINAT KHUSUS DI KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah upaya pengembangan terhadap wisata persawahan permitan sebagai wisata minat khusus di kabupaten Magelang Jawa Tengah?
2. Bagaimana cara mempromosikan wisata persawahan permitan?

3. Apa kendala yang dihadapi terhadap pengembangan wisata persawahan permitan ?

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan artikel ilmiah ini batasan masalah bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada penulis agar tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang penulis bahas. Pada jurnal ilmiah ini membahas terkait tentang strategi pengembangan pariwisata persawahan permitan sebagai wisata minat khusus di magelang jawa tengah.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Mengetahui upaya pengembangan terhadap wisata persawahan permitan sebagai wisata minat khusus di kabupaten magelang jawa tengah.
2. Mengetahui promosi yang dilakukan dalam memasarkan wisata persawahan permitan
3. Mengetahui kendala yang dihadapi terhadap pengembangan wisata persawahan permitan

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat penting diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan kepada penulis, pihak institusi, dan pemerintah.

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat dijadikan sebagai acuan kerja serta sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Ambarrukmo.

- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis bagaimana perkembangan pariwisata di Indonesia khususnya di Kabupaten Magelang Jawa Tengah
- c. Mengetahui bagaimana cara mengelola suatu obyek wisata minat khusus

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang akan datang, khususnya berkaitan dengan pengembangan pariwisata minat khusus

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan adanya pengembangan yang lebih baik untuk menjaga kelestarian daya tarik wisata minat khusus di Magelang Jawa Tengah

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun referensi kepada pembaca tentang pengembangan di suatu obyek wisata.